BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum BPRS Margirizki Bahagia

1. Lokasi

BPRS Margirizki Bahagia (MRB) terletak di wilayah :

Kantor Pusat : Ruko Perwita Regency No. A-16, Jl. Parangtritis KM 3,5 Sewon Bantul Yogyakarta.

Kantor Cabang :Jl. Brigjen Katamso No.36 Wonosari, Gunungkidul

2. Sejarah Kelembagaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia (MRB) Bantul Yogyakarta didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada tahun 1992. Pada saat itu sebanyak 17 orang calon pemegang saham dari ICMI ORWIL Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sepakat untuk menanamkan modal saham sebesar Rp1.000.000.000,-. Modal disetor pada saat pendirian sebanyak Rp250.000.000,-.

PT. BPRS MRB Bantul Yogyakarta mulai beroperasi tanggal 8 Januari 1994 dengan ditandainya Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C24555 HT.01 tahun 1993 dan dibuktikan dengan akte notaris Umar Syamhudi, SH. Pada tanggal 25 Juli 1992 dan terjadi perubahan akte yang terakhir kalinya No. 44 tanggal 29 September 2011 oleh notaris Dr. Hendrick Budi Untung, SH.

Mulai tanggal yang telah disebutkan sebelumnya, PT. BPRS MRB beroperasi dan bertempat di Ruko Perwita Regency No. A-16, Jl. Parangtritis KM 3,5 Sewon Bantul sebagai kantor pusatnya dan kantor cabang di Jl. Brigjen Katamso No.36 Wonosari, Gunungkidul.

3. Visi dan Misi PT. BPRS Margirizki Bahagia

a. Visi

Menjadi Bank dengan Asset yang besar dan jaringan kantor yang tersebar luas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Misi

Mendukung perekonomian rakyat berbasis transaksi keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

4. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan di BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta adalah sebanyak 30 orang (termasuk kantor pusat dan kantor cabang), adapun Struktur Organisasi dan *Job Description* PT. BPRS Margirizki Bahagia Bantul Yogyakarta.

a. Direksi

Direktur Utama : Warjinem, SEI.

b. Komisaris

1) Komisaris Utama : H. Budi Setyagraha
2) Komisaris : Prof. DR. H. Bambang Sudibyo,MBA.

c. Dewan Pengawas Syariah : 1. Prof. Drs. H. Dochak Latif
: 2. Prof. DR. H. Muhamad, M.Ag

d. Pemegang saham

1) H. Budi Setyagraha

2) Hj. Raehana Fatimah
3) Prof. DR. H. Bambang Sudibyo, MBA
4) H. Totok Daryanto, SE.
5) Drs. H. Dumairy, MA.
6) Prof. DR. H. Amien Rais, MA.
7) DR. Hj. Retno Bambang Sudibyo
8) Prof. Drs. H. Dochak Latif
9) DR. H. Chairil Anwar
10) H. Waris Sutjipto
11) DR. H. Agus Dwiyanto
12) Prof. DR. Hj. Aliyah Aldanis R. Baswedan
13) DR. H. Yahya Muhaimin
14) Hj. Choifah

2. Lingkungan Kerja

a. Internal

BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta Bantul mengembangkan lingkungan kerja yang berasaskan pada prinsip efisiensi dan profesional, hal ini tentunya sesuai dengan semangat kerja yang mengedepankan asas efisiensi dan profesionalitas terlebih lagi BPRS Margirizki Bahagia Yogyakarta Bantul berlandaskan syariah. Hal tersebut terlihat tidak adanya kecanggungan antara karyawan dalam berkomunikasi terlebih dalam hal berdiskusi baik itu perkembangan BPRS ataupun informasi terbaru terkait dengan lembaga keuangan syariah.

b. Eksternal

Prinsip Operasional

1) Sistem bagi hasil

Sistem ini merupakan suatu sistem yang tata cara pembagian hasil usaha antar penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini seperti Mudharabah dan Musyarakah.

2) Sistem Jual beli dan Margin keuntungan

Adalah suatu sistem yang merupakan tata cara jual-beli, dimana pihak bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah dalam kapasitasnya sebagai agen bank, melakukan pembelian barang-barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan (margin atau markup).

3) Sistem Jasa

Sistem kegiatan yang meliputi seluruh layanan nonpembinaan yang diberikan bank dalam bentuk jasa yang berdasarkan konsep dasar ini, antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa transfer dan lain-lain.

3. Produk-produk PT. BPRS Margirizki Bahagia

a. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah merupakan simpanan pada Bank dengan akad *Al-wadiah yadh Dhamanah* yang pernarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan dan pemindah bukuan lainnya. Dana yang dihimpun oleh bank akan disalurkan untuk investasi sesuai prinsi syariah.

b. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan tabungan investasi dan cara mudah menyusun rencana keuangan masa depan anda (*shahubul maal*) yang menggunakan mekanisme bagi hasil (*revenue sharing*) dari hasil usaha bank. Mekanisme pembagian hasil usaha dengan menggunakan porsi nisbah yang disepakati bersama.

c. Deposito mudharabah

Merupakan simpanan berjangka dengan akad bagi hasil (*revenue sharing)* yang pernarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang disepakati. Deposam (*shaibul maal)* dapat menginvestasikan dana dengan variasi jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan. Bank *(mudharib)* akan menyalurkan untuk investasi sesuai prinsip syariah. Dan hasil usaha dibagi sesuai nisbah / porsi yang disepakati awal perjanjian.

d. Pembiayan

Produk pembiayaan yang diberikan PT. BPRS Margirizki Bahagia antara lain :

1) Mudharabah

Pembiayaan untuk modal usaha dengan modal 100% dana bank, sedangkan nasabah bertanggungjawab melaksanakan kegiatan usaha dan manajemen, bank mempunyai hak untuk melakukan pengontrolan dan pengawasan atas usaha yang dilaksanakan, keuntungan ditetapkan berdasarkan nisbah sesuai dengan kesepakatan bersama (antara bank dan nasabah).

2) Musyarakah

Pembiayaan untuk modal usaha dengan modal sebagian dana bank, sedangkan bank bertanggungjawab melaksanakan kegiatan usaha, untuk keuntungan bagi hasil atas usaha yang dilaksanakan berdasarkan porsi masing-masing dengan nisbah sesuai kesepakatan bersama (antara pihak bank dan nasabah)

3) Murabahah

Piutang untuk modal usaha kerja, investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang sesuai dengan kebutuhan pokok yang dibeli dari *supplier* atau pemasok ditambah dengan *margin*.keuntungan yang disepakati. Dalam hal piutang murabahah bank memberikan kuasa untuk ini diperbolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat mendatangani kesepatan awal pemesanan. Uang muka tersebut dianggap sebagai pembayaran nasabah setelah jual beli antara bank dan nasabah (akad murabahah), sehingga hutang nasabah adalah seluruh harga jual bank kepada nasabah dikurangi pembayaran uang muka nasabah kepada bank (perhitungan margin dari jumlah real dana yang dikeluarkan bank).

b. Istisna

Piutang untuk investasi maupun konsumsi dimana pihak bank menjual barang berdasarkan pesanan nasabah sesuai dengan harga jual yang disepakati. Dari transaksi ini bank memperoleh keuntungan atau margin.

c. Ijarah

Penyaluran dana untuk sewa dimana pihak bank menyediakan barang atau objek yang disewa, bank menyewakan kepada nasabah, dan bank mengambil jasa sewa dari barang atau objek yang disewakan.

1) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Penyaluran dana untuk investasi ataupun konsumsi dimana pihak bank menyediakan barang yang disewa dan menanggung seluruh biaya pemeliharaannya dan sekaligus menyewakan kepada nasabah yang akhirnya barang yang disewa akan menjadi milik nasabah. Dari transaksi ini bank memperoleh keuntungan atau margin.

2) Ijarah Multijasa

Penyaluran dana untuk konsumsi dimana pihak bank menyediakan jasa yang dibutuhkan dan menanggung seluruh biaya pemeliharaannya dan sekaligus menyewakan kepada nasabah yang akhirnya jasa yang disewa akan dinikmati nasabah tersebut. Dari transaksi ini bank memperoleh keuntungan atau margin.

d. Hawalah

Merupakan produk pelengkap yang bertujuan membantu nasabah yang terbelit hutang diaman nasabah tersebut sebenarnya memiliki kemampuan dan layak untuk dibiayai. Dalam pengalihan hutang sebisa mungkin bank akan menelusuri penggunaan hutang yang lalu.

e. Rahn

Merupakan produk pelengkap yang membutuhkan dana talangan segera, padahal barang berharga yang dipunyai hanyalah berupa emas dan berlian. Nasabah tersebut harus mengembalikan secepatnya karena produk ini berjangka waktu pendek. Sumber dana diambil dari dana komersial bank.

f. Qard

Produk ini dimaksudkan untuk kombinasi dengan produk gadai. Merupakan produk pelengkap yang diberikan kepada nasabah dan karyawan yang membutuhkan dana talangan segera. Nasabah tersebut harus mengembalikan secepatnya karena produk ini berjangka waktu pendek. Sumber dana diambil dari dana komersial bank.

g. Sindikasi

Pembiayaan yang dilakukan bersama oleh 2 bank atau lebih untuk membiayai modal kerja, investasi ataupun konsumsi.

B. Program Edukasi *Financial Literacy*BPRS Margirizki Bahagia

Program edukasi *financial literacy* terhadap konsumen dan /atau masyarakat dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Agustus 2016 di kediaman Ibu Warjinem selaku Direktur PT.BPRS Margirizki Bahagia. Mulai dari jam 18.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB. Acara ini diawali dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Quran oleh Bapak Muhammad Fauzi karyawan BPRS Margirizki Bahagia. Selanjutnya sambutan dari Ketua RW selaku sesepuh kampung, kemudian dilanjutkan acara inti yaitu program edukasi *financial*

literacy yang disampaikan oleh Ibu Warjinem selaku Direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab berlangsung selama empat puluh lima menit dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Selanjutnya dilanjutkan dengan acara pengajian yang disampaikan oleh Ustad Drs. Yuwono Sengan tema keharusan bagi setiap muslim untuk menggunakan sistem perdagangan yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu perdagangan yang menggunakan prinsip syariah. Acara pengajian tersebut berlangsung selama enam puluh menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan acara tersebut berakhir pada pukul 22.00 WIB.

Program edukasi yang dilaksanakan oleh BPRS Margirizki Bahagia adalah program yang dilaksanakan atas dasar Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yaitu SEOJK Nomor 01/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi masyarakatatau konsumen. Menurut hasil wawancara dengan direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia pelaksanaan edukasi *financial literacy* tersebut merupakan atas dasar dari adanya SEOJK Nomor 01/SEOJK.07/2014. Berikut pernyataan direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia, “iya, edukasi tersebut dilaksanakan karena adanya SEOJK tentang edukasi, terakhir kami edukasi tanggal 18 bulan agustus tahun 2016 lalu di Sidoarum, Godean”. Selanjutnya peneliti mengkroscek kembali apakah benar adanya BPRS Margirizki Bahagia telah melakukan syariah edukasi *financial literacy* di Dusun Ngelarang,Sidoarum,Godean. Hasil dari wawancara kepada beberapa warga dusung Ngelarng yang letah mendapatkan edukasi syariah *finanacial literacy* semuanyanarasumber menyatakan benar

adanya PT.BPRS Margirizki Bahagia telah melakukan edukasi di dusun Nglarang Lor dikediaman ibu direkrut PT. BPRS Margirizki Bahagia yaitu ibu Warjinem.

Materi yang diusung oleh BPRS Margirizki Bahagia adalah berisi himbauan kepada masyarakat untuk menghindari jaringan investasi bodong dan memperkenalkan sekilas mengenai bank syariah secara umum. Kegiatan edukasi *financial literacy* tersebut terdapat tiga sesion:

1. Penyampaian materi *financial literacy* kepada masyarakat oleh ibu Warjinem selaku direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia.
2. Sesi tanya jawab peserta degan narasumber yang terbagi tiaga sesion.
3. Pengajian malam jumat diwilayah dusun Nglarang Lor Rt.02/10 Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyaakarta.

C. Aplikasi Program Edukasi Yang Dilakukan Oleh BPRS Margirizki Bahagia Terhadap SEOJK Nomor 1/SEOJK.07.07/2014 Tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen

Bagi setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), yaitu Direksi wajib menyampaikan pelaksanaan edukasi kepada otoritas jasa keuangan sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka menngkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat dimana dalam laporan pelaksanaan edukasi tersebut mencakup sasaran, program literasi

keuangan, tujuan, bentuk aktivitas, frekuensi dan kota. Laporan edukasi tersebut sesuai format yang tentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dilihat dari laporan edukasi oleh PT. BPRS Margirizki Bahagia periode tanggal 18 agustus tahun 2016 tidak dibuat sesuai format yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan namun isi laporan tersebut telah mencakup sasaran, program literasi keuangan, tujuan, bentuk aktivitas, frekuensi dan kota, sehingga laporan edukasi *financial literacy* tersebut dapat dikatakan sesuai dengan SEOJK nomor 01/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka menngkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat, karena isi dari laporan edukasi tersebut telah mencakup mencakup sasaran, program literasi keuangan, tujuan, bentuk aktivitas, frekuensi dan kota.

Laporan edukasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Bidang Pengawasan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan Bidang Pengawas, hal ini pun telah dilakukan oeh PT. BPRS Margirizki Bahagia setelah dibuatnya laporan edukasi syariah *financial literacy* tersebut berikut adalah laporan edukasi oleh PT. BPRS Margirizki Bahagia yang diolah oleh peneliti sesuai ketentuan yang ditentukan oleh OJK guna dapat mempermudah dibaca dan dipahami.

Tabel 3.1 Laporan Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/ Atau Masyarakat

PT. BPRS Margirizki Bahagia Periode 18 Agustus 2016

Sasaran (a)	**Program Literasi Keuangan (b)**	**Tujuan (c)**	**Aktivitas (d)**	**Frekuensi (e)**	**Kota (f)**
1.masyarakat (mayoritas pedagang) 2.Nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia	PT. BPRS Margirizki Bahagia mengadakan edukasi financial literacy terhadap masyarakat dan jama'ah pengajian khususnya nasabah PT.BPRS Margirizki Bahagia untuk lebih meningkakan pengetahuan dan pemahaman terhadap perekonomian syariah sekaligus lembaga PPRS yang ada sehingga dapat meningkatkan kesejahtraan masyarakat.	1.Menjalin tali silaturohim antara PT. BPRS Margirizki Bahagia dengan masyarakat sekaligus nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia. 2.Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk idak menginvestasikan dananya kepada lembaga yang memberikan janji dengan hasil yang tiggi dan tidak mepunyai ijin usaha atau bisa dikatakan investasi bodong. 3.Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia terhadap perekonomian	1.Penyampaian materi *financial literacy* kepada masyarakat oleh ibu Warjinem selaku direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia. 2.Sesi tanya jawab peserta degan narasumber yang terbagi tiaga sesion. 3.Pengajian malam jumat diwilayah dusun Nglarang Lor Rt.02/10 Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyaakarta.	18:00-22:00 45 menit 21:00-22:00	Dusun Nglarang Lor Rt.02/10 Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyaakarta.

		syariah sekaligus produk-produk perbankan syariah. 4.Sebagai saran promosi PT.BPRS Margirizki Bahagia dengan produk-produk syariah unggulanya.			

Sumber: Laporan Edukasi *Financial Literacy* PT.BPRS Margirizki Bahagia Periode 18 Agustus 2016

Materi edukasi syariah *financial literacy* yang disampaikan oleh direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia merupakan materi sesuai kemampuan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dan tidak ditentukan oleh OJK yang berarti bersifat *fleksibel,* tetapi mengacu pada tujuan dari eduksi tersebut; Menurut Otoritas Jasa Keuangan salah satu pilar Strategi Nasional Literasi Keuangan yaitu edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan diantaranya:[1]

1. Meningkatkan *awareness,* pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan;
2. Mengubah pola pikir dan prilaku keuangan masyarakat; dan
3. Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan.

Pada SEOJK Nomor 01/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat dan/ atau konsumen disebutkan pada BAB I nomor 4 " Pelaksanaan edukasi kepada konsumen dan/atau masyarakat disesuikan dengan kemampuan dari PUJK. Penyelenggaraan rencana edukasi dapat dilakukan secara bersama-sama sebagaimana yang dimaksud angka 1 huruf d.Dengan demikian edukasi yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia pun sesuai dengan kemampuan Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Sasaran dalam kegiatan edukasi ini adalah masyarakat dusun Nglarang Lor Rt.02/10 Sidoarum, Godean, Sleman, baik yang telah menjadi nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia maupun yang belum, dimana masyarakat di dusun tersebut rata-rata memiliki usaha atau pedagang yang mana telah banyak

[1]www.ojk.id

menjadi nasabah di BPRS Margirizki Bahagia . strategi pendekatan yang digunakan oleh BPRS Margirizki bahagia iyalah untuk membangun penguatan ikatan kepada nasabah yang merupakan upaya membangun loyalitas kepada nasabah. Tujuan dari sasaran tersebut dimana untuk mengedukasi lebih jauh tentang perekonomian syariah dengan mengenalkan lembaga dan produk yang dapat dijadikan rujukan untuk berinvestasi melalui perbankan syariah.

Pada perencanaan edukasi setiap PUJK mengevaluasi pelaksanaan edukasi sebelumya, pelaksanaan edukasi yang diakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia sebelumya yaitu kepada mitra BMT dimana dilihat dari absensi kehadiran tidak terlalu banyak peserta undangan yang hadir, maka evaluasi edukasi sebelumnya yaitu meningkatkan kuota kehadiran dengan mengupayakan semua masyarakat dapat menghadiri pelaksanaan edukasi, dengan memberikan jamuan, souvenir yang akan menjadi pendukung kehadiran masyarakat. Pelaksanaan edukasi tersebut dapat dikatakan inklusif karena mencakup semua golongan dengan mengundang seluruh masyarakat dusun Nglarang, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu BPRS Margirizki Bahagia memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang mengikuti edukasi *financial literacy* berupa layanan dan informasi keuangan tersebar luas diseluruh wilayah indonesia dan mudah diakses melalui web PT. BPRS Margirizki Bahagia. Pernyataan direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia, “Kami memanfaatkan teknologi sehingga kami menyediakan web yaitu www.bprs-mrb.co.id, sehingga masyarakat dapat mudah mengakses informasi lembaga keuangan kami diamanapun berada”.

Dalam pelaksanaan program edukasi tersebut terprogram dikarenakan adanya penyusunan perencanaan edukasi *financial literacy* dengan penyampaian edukasi yang sederhana sehingga mudah dipahami masyarakat dengan melibatkan juga pembicara seorang ustad sebagai pendukung meningkatkn literasi keuangan syariah, dimana rencana tersebut dilaporkan ke OJK sebelum pelaksanaan edukasi.

Pelaksanaan edukasi *financial literacy* ini melibatkan semua karyawan PT. BPRS Margirizki Bahagia dalam menyukseskan acara pelaksanaan tersebut sesuai pernyataan direktur PT. BPRS Margirizki Bahagia, " semua karyawan disini ikut serta dalam kegiatan edukasi dan memiliki peran penaggungjawab masing-masing". Hal ini dapat diartikan edukasi PT. BPRS Margirizki Bahagia melaksanakan edukasi berdasarkan prinsip-prinsip,yaitu inklusif, sistematis dan terukur,kemudahan akses dan kolaborasi. Hal ini berdasarkan yang tertera dalam SEOJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 yaitu inklusif,sistematis dan dapat terukur, kemudahan akses dan kolaborasi:[2]

Pelaksanaan edukasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Inklusif

   Yang dimaksud dengan inklusif adalah Literasi Keuangan harus mencakup semua golongan masyarakat.

2. Sistematis dan terukur

[2]SEOJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 *Tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen Dan/Atau Masyarakat*.Commissioners For Education And Consumer Protection,hlm.3

Yang dimaksud sistematis dan terukur adalah literasi keuangan disampaikan secara terperogam, mudah dipahami, sederhana dan pencapaianya dapat diukur.

3. Kemudahan akses

   Layanan dan informasi keuangan tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.

4. Kolaborasi

   Melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara bersama-sama dalam mengimplementasikan Literasi Keuangan.

Tujuan kegiatan edukasi *financial literacy* yang dilakukan oleh PT. BPRS Margirizki Bahagia yaitu:

1. Menjalin tali silaturohim antara PT. BPRS Margirizki Bahagia dengan masyarakat sekaligus nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat untuk tidak menginvestasikan dananya kepada lembaga yang memberikan janji-janji dengan hasil yang tinggi dan tidak mepunyai ijin usaha atau bisa dikatakan investasi bodong.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan nasabah PT. BPRS Margirizki Bahagia terhadap perekonomian syariah sekaligus produk-produk perbankan syariah.
4. Sebagai saran promosi PT.BPRS Margirizki Bahagia dengan produk-produk syariah unggulanya.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Margirizki Bahagia merupakan salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang telah melaksanakan program wajib yaitu edukasi *financial literacy* sejak diterbitkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan / atau masyarakat. Program eduksi yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia merupakan salah satu bentuk implementasi dari Surat Edran Otoritas Jasa Keuangan tersebut yang bersifat wajib bagi setiap Pelaku Usaha Jasa Keuanan (PUJK). PT.BPRS Margirizki Bahagia telah adanya melakukan program edukasi *financial literacy* dengan melihat *file* atau data laporan eduaksi *financial literacy* dan peneliti secara langsung mengkonfirmasi terkait pelaksanaan program edukasi syariah *financial literacy* kepada beberapa masyarakat dusun Nglarang dan sekitarnya di Sidoarum,Godean, Slemansebagai sasaran sekaligus lokasi pelaksanaan edukasi syariah *financial literacy.*

Penyelenggaraan edukasi syariah *financial literacy* yang dilaksanakan oleh PT.BPRS Margirizki Bahagia merupakan program tahunan minimal satu kali pelaksanaan edukasi keuangan yang dibukukan dalam bentuk*hard file* sebagai bentuk pelaksanaan ketentuan yang tertera pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan laporan tersebut dilaporkan kepada OJK.

Rencana edukasi PT.BPRS Margirizki Bahagia menetapkan program kerja edukasi sesuai sasaran yaitu masyarat dan /atau konsumen di dusun Ngelarang dan sekitarnya dengan strategi dimana BPRS Margirizki

Bahagia tidak sekedar memberikan pengetahuan *financial literacy* saja tetapi sebagai pendukung perlengkapan edukasi tersebut mengundang Ustadz yang berkopenten dibidang ekonomi syariah sehingga memperkuat penyampaian mengenai edukasi syariah.

Penyelenggaraan program edukasi *financial literacy* tersebut menetapkan kebutuhan biaya dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan rencana edukasi seperti yang tertera pada laporan edukasi oleh PT.BPRS Margirizki Bahagia seperti anggaran dana yaitu uang saku pembicara pendukung (ustadz), anggran konsumsi, souvenir dan akomodasi yang digunakan untuk kepentingan pelaksanaan edukasi.

Pelaksanaan edukasi syariah *financial literacy*bantuan sosial yang bersifat *charity,*tidak memungut biaya kepada masyarakat dalam pelaksanaanya. hal ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dimana tidak diperkenankan bagi setiap pelaku jasa keuangan untuk memungut biaya dari kegiatan edukasi *financial literacy* tersebut dan harus bersifat *charity.* Maka dalam hal ini BPRS Margirizki Bahagia telah menerapkan sesuai dengan SEOJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen.

Sebelum melaksanakan program edukasi syariah *financial literasi* kepada masyarakat dan/ konsumen, Direksi BPRS Margirizki Bahagia menyampaikan rencana edukasi kepada OJK cq. bidang pengawasan dengan tembusan bidang edukasi dan perlindungan konsumen sebelum rencana bisnis

dimulai, penyampaian tersebut melalui web SI PEDULI atau pengiriman *hard file* langsung ke OJK.

Penyampaian program edukasi *financial literacy* di dusun Ngelarang dan sekitarnya disampaikan oleh Direktur BPRS Margirizki Bahagia tidak menyampaikan unsur-unsur promosi jasa atau produk-produk perbankan. Penyampaian *financial literacy* tersebut hanya sebagai sarana pelaksanaan atas dasar SEOJK dan meningkatkan pemahaman masyarakatmengenai perbankan syariah. Hal ini sesuai yang tertera dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/SEOJK.07/2014, dimana tertulis "Pelaksanaan edukasi tidak mencakup pemasaran produk dan/atau layanan jasa keuangan termasuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan manfaat , biaya dan risiko". Tetapi secara tidak langsung masayarakat tertarik dengan lembaga PT. BPRS Margirizki Bahagia dan mengenal lembaga tersebut denagn adanya keingintahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan PT. BPRS Margirizki Bahagia.

Penyampaian recnana pelaksanakan program edukasi syariah *financial literacy* kepada masyarakat atau konsumen tersebut merupakan kegiatan yang seharunya dilakukan oleh setiap Pelaku Usaha Jasa Keuangan, seperti yang tertera dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen pada bab ke empat.

BPRS Margirizki Bahagia dalam rencana bisnis tidak mencantumkan rencana bisnis maka dalam penyampaian rencana edukasi tidak dicantumkan

rencana bisnis PUJK. Rencana bisnis PUJK dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat dan/ konsumen dapat dicantumkan dalam rencana edukasi dalam hal ini PUJK yang tidak memiliki rencana bisnis maka rencana edukasi dapat disampaikan secara terpisah.

D. *Financial Literacy* Masyarakat dan /atau Konsumen Dusun Nglarang , Sidoarum, Godean, Sleman.

Penelitian *financial literacy* ini melibatkan partisipan laki-laki dan perempuan, diambil secara acak berjumlah 50 dimana partisipan tersebut adalah mereka yang telah mendapatkan edukasi *financial literacy* dari PT.BPRS Margirizki Bahagia yang dilaksanakan di dusun Ngelarang Lor Rt.02/10 Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyaakarta.

Tabel 3.2 Tingkat Pengetahuan *Financial Literacy* Masyarakat Dusun NglarangLor Rt.02/10 Sidoarum, Godean,Sleman, Yogyaakarta.

Kategori	Skor	Hasil
Bagus	**26**	**52%**
Tingkatan	**9**	**18%**
Kurang	**14**	**28%**
Minim	**1**	**2%**

Sumber :Data Diolah

Pada penelitian *financial literacy* masyarakat dusun Nglarang, Sidoarum, Godean difokuskan pada pengetahuan terhadap lembaga keuangan perbankan syariah berupa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hasil dari penelitian ini tingkat *financial literacy* masyarakat dusun Ngelarang dansekitarnya yang telah mendapatkan edukasi dari BPRS Margirizki Bahagia dari 50 partisipan yang diambil secara acak paling tinggi dalam kategori "bagus" yaitu sebesar 52 persen partisipan yang memiliki *tingkat literacy* paling tinggi dengan skor 26.Artinya masyarakat yang mendapatkan edukasi dari BPRS Margirizki Bahagia sudah mempunyai pengetahuan syariah *financial literacy*yang baik. Dimana dari 52 persen partisipan tersebut *financial literacy*nya 80-100 dapat dikatakan bagus seperti ketentuan yang mengikuti dari Otoritas Jasa Keuangan.

80-100Bagus

60-79Tingkatkan

40-59Kurang

<39 Minim

Financial literacy yang tinggi dapat memberikan manfaat untuk lembaga jasa keuangan, diantaranya :[3]

1. Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat sehingga potensi keuangan yang diperoleh lembaga jasa keuangan (LJK) semakin besar; dan

[3] OJK. 2016. Strategi Nasional Literasi Keuangan. Direktorat Literasi dan Keuangan

2. Memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adanya program edukasi *financial literacy* yang dilakukan oleh BPRS Margirizki Bahagia membantu masyarakat dusun Nglarang,Sidoarum, Godean dalam memperluas wawasan mengenai *financial literacy*, terkhususkan pada sektor perbankan syariah, sehingga dengan pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah tersebut, masyarakat tidak sekedar mengenal lembaga BPRS saja tetapi masyarakat menjadi tertarik untuk menggunakan jasa produk perbankan di BPRS Margirizki Bahagia secara otomatis tanpa adanya promosi dari pihak Bank.Hasil dari wawancara dengan direktur BPRS Margirizki Bahagia menyatakan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah mendapatkan edukasi *financial literacy* dengan adanya edukasi *financial literacy*, masyarakat menjadi mengenal bank syariah bukan hanya sebatas nama tetapi mengenal lebih jauh mengenai perbankan syariah. “Dengan adanya edukasi tersebut masyarakat menjadi kenal bank syariah dan mereka menjadi tertarik menggunakan produk perbankan syariah,produk yang diminati masyarakat mayoritas produk tabungan wadiah dan pembiayaan modal usaha”.

Penggunaan produk perbankan syariah di BPRS Margirizki Bahagia oleh masyarakat penerima edukasi di dusun Nglarang mayoritas menggunakan fasilitas tabungan untuk pembayaran listrik. Menurut narasumer penabung sekaligus peserta edukasi oleh BPRS Margirizki Bahagia menyatakan“ masyarakat sini kebanyakan menggunakan produk tabungan dan pembiayaan, tabunganya bisanya bukan hanya untuk simapan saja tetapi untuk pembayaran

listrik melalui bank. Kalu untuk pembiayaan mayaoritas penggunanya adalah mereka yang mempunyai usaha yang rata-rata pedagang".

Dilihat dari tujuan dari penetapan program edukasi *financial literacy* adalah mengacu pada program implementasi dari Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLK), dimana dari tujuan SNLK tersebut salah satunya ialah meningkatkan pemahaman masyarakat dan peingkatan penggunaan produk lembaga keuangan. Maka dari itu PT. BPRS Margirizki Bahagia telah menerapkan edukasi berdasarkan adanya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan / atau masyarakat., dengan menghasilkan pemahaman masyarakat yang bagus dan mampu meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah di PT.BPRS Margirizki Bahagia.